

BAB V HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian tentang pengaruh pendokumentasian model *checklist* terhadap peningkatan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSUD Arosuka yang dilaksanakan mulai Januari sampai Juni 2017. Jumlah sampel perawat dalam penelitian ini adalah 45 orang. Penyajian data hasil penelitian ini terdiri dari analisa univariat dan bivariat yang sebelumnya telah dianalisis dengan menggunakan uji statistik dengan komputer. Hasil penelitian disajikan sebagai berikut:

- A. Karakteristik perawat di ruang rawat inap RSUD Arosuka Karakteristik responden meliputi usia, tingkat pendidikan, lama kerja, mengikuti pelatihan pendokumentasian 5 tahun terakhir

Tabel 5.1
Karakteristik perawat berdasarkan usia, tingkat pendidikan, lama kerja, mengikuti pelatihan pendokumentasian 5 tahun terakhir

Variabel	Kategori	f	%
Usia	Dewasa muda	36	80
	Dewasa madya (Nursalam, 2008)	9	20
Tingkat pendidikan	SPK	1	2,2
	D3	39	86,7
	Ners	5	11,1
Lama kerja	Baru <5 tahun	7	15,6
	Lama ≥5 tahun	38	84,4
Mengikuti pelatihan pendokumentasian 5 tahun terakhir	Ya	0	0
	Tidak	45	100

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar perawat berusia dewasa muda (80%) , sebahagian besar perawat berpendidikan D3 keperawatan

(88,9%), sebahagian besar (84,4%) perawat sudah bekerja lima tahun atau lebih di ruang rawat inap dan seluruh perawat (100%) tidak pernah mengikuti pelatihan pendokumentasian 5 tahun terakhir.

B. Kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan sebelum dan sesudah penerapan model *checklist* di ruang rawat inap RSUD Arosuka

Tabel 5.2
Kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan sebelum dan sesudah penerapan model *checklist* di ruang rawat inap RSUD Arosuka tahun 2017

Kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan	N	Mean	Min	Max	Standar deviasi
Sebelum penerapan model <i>checklist</i>	45	30,22	28	34	1,312
Setelah penerapan model <i>checklist</i>	45	70,76	69	72	0,802

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata skor kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan sebelum perlakuan adalah 30,22 dengan nilai terendah 28 dan tertinggi 34. Dan rata-rata skor kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan sesudah perlakuan adalah 70,76 dengan nilai terendah 69 dan tertinggi 72.

C. Perbedaan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan sebelum dan setelah penerapan model *checklist* diruang rawat inap RSUD Arosuka

Tabel 5.3
Perbedaan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan sebelum dan setelah penerapan model *checklist* diruang rawat inap RSUD Arosuka

Kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan	Mean	Differences		
		Mean	Standar deviasi	P value
kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan sebelum penerapan model <i>checklist</i>	30,22	40,533	1,424	0,000
kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan setelah penerapan model <i>checklist</i>	70,76			

Dari tabel diatas didapatkan bahwa rata-rata kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan sebelum perlakuan adalah 30,22 dan rata-rata kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan sesudah perlakuan adalah 70,76. Dengan demikian beda rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan adalah 40,533. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p= 0,000$ ($p<0,05$) maka H_a diterima yang berarti bahwa ada perbedaan rata-rata kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan sebelum dan sesudah pemakaian pendokumentasian model *checklist* di RSUD Arosuka tahun 2017.